

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam terhadap objek penelitian yang tidak dapat diperoleh melalui analisis kuantitatif maupun penggunaan indikator statistik. Metode ini dapat menggambarkan kehidupan masyarakat, sejarah, fungsi organisasi, perilaku, dinamika indikator, serta hubungan kekeluargaan.³⁶ Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang disajikan secara deskriptif dan mendalam mengenai topik peran *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan (studi pada Toko Bangunan Makmur Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur).

B. Kehadiran Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama yang berperan langsung dan terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pengumpulan data. Interaksi langsung peneliti di lapangan menjadi sarana untuk mendapatkan data yang kaya akan makna serta menggambarkan kondisi secara kontekstual.³⁷ Hal ini menuntut peneliti untuk membangun kedekatan yang memadai dengan subjek penelitian agar tercipta hubungan yang

³⁶ Prayogi Arditya, Irfandi, and M. Arif Kurniawan, "Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah," *Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional* Volume 1, no. Nomor 2 (2024): 30–37.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Edisi Terbaru (Bandung: Alfabeta, 2023).

memungkinkan adanya keterbukaan, kepercayaan, dan interaksi yang bermakna. Selain melakukan pengumpulan data peneliti juga memiliki peran penting dalam memahami serta menginterpretasikan makna di balik perilaku yang diteliti, tindakan, dan pengalaman partisipan secara menyeluruh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian adalah di TB. Makmur Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. Toko bangunan tersebut beralamatkan di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer menjadi sumber utama yang berasal dari pernyataan dan aktivitas subjek penelitian yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung oleh peneliti.³⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik, karyawan, dan konsumen TB. Makmur yang berlokasi di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk memperkuat data primer, yang mencakup dokumen, video, foto,

³⁸ Rizki Nurul Nugraha and Maya Amelia, "Pengembangan Model Wisata Edukasi Di Taman Margasatwa Ragunan," *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 3, no. No. 6 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2104>.

serta data lain yang diperoleh bukan dari sumber utama.³⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui catatan, foto dan informasi lain yang berkaitan dengan pemilik, karyawan, dan konsumen TB. Makmur di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung secara lisan antara peneliti dan informan atau dengan bantuan media lain sebagai perantara antara peneliti dan narasumber.⁴⁰ Wawancara berfungsi sebagai alat untuk memperoleh serta mengonfirmasi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.⁴¹

Penelitian ini menerapkan teknik wawancara semi terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara semi terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali permasalahan secara terbuka, di mana informan diberikan kesempatan untuk menyampaikan penjelasan secara luas. Melalui wawancara semistruktur, peneliti dapat memperoleh pemahaman

³⁹ Nurul Melani Haifa et al., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (May 2025): 256–70, <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>.

⁴⁰ Asih Yuniati, "Manajemen Penerapan TIK Dalam Pembelajaran Pada Masa" 5, no. 3 (2023): 464–74.

⁴¹ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1>.

yang semakin mendalam mengenai pandangan serta pengalaman partisipan dalam menafsirkan fenomena yang terjadi.⁴² Berikut adalah tabel informan penelitian:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Sari	Pemilik TB. Makmur
2	Bapak Imam	Karyawan
3	Bapak Anwar	Karyawan
4	Bapak Edi	Karyawan
5	Bapak Isman	Konsumen
6	Bapak Slamet	Konsumen
7	Bapak Eko	Konsumen
8	Bapak Bidin	Konsumen

Sumber: penulis, 2026

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan pemilik, karyawan, dan konsumen TB. Makmur untuk menggali informasi terkait peran *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara terencana dan terstruktur terhadap perilaku manusia serta kondisi lingkungan fisik tempat suatu aktivitas berlangsung, terutama fenomena yang terjadi secara alami dan berulang. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh fakta yang relevan. Proses ini tergolong kompleks karena melibatkan kemampuan pengamatan, persepsi serta daya ingat.⁴³ Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴³ Entikasari Noni, Erviana Lina, and Setyowati Erna, "Analisis Penggunaan Metode Eksperimen Pada Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sd Negeri 3 Gemaharjo," Repository STKIP PGRI Pacitan (2024), <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1546>.

langsung aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh TB. Makmur di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur, guna memahami peran *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau dan menganalisis berbagai dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, laporan, foto, brosur, dan data pendukung lainnya.⁴⁴ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai segala hal yang terkait dengan peran *marketing mix* yang diterapkan oleh TB. Makmur di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur, dalam meningkatkan volume penjualan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana, yang mencakup tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data. Setiap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis untuk memahami peran *marketing mix* 4P (*product, price, place, promotion*)⁴⁵ yang diterapkan oleh TB. Makmur dalam meningkatkan volume penjualan.

⁴⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁴⁵ B. Matthew Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Sage Publications, 2018).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi bermakna yang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁶ Dalam hal ini, peneliti hanya mengolah dan mempertahankan data yang sesuai dengan aspek pemasaran TB. Makmur, termasuk strategi produk unggulan, harga bersaing, sistem distribusi, dan pola promosi lokal.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel. Selanjutnya, data yang telah direduksi disusun secara sistematis untuk mendukung kemudahan pemahaman serta analisis data. Penyajian ini mencakup perbandingan *marketing mix* berdasarkan unsur 4P (produk, harga, tempat dan promosi) pada beberapa toko bangunan dengan fokus pada TB. Makmur. Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan keterkaitan antara peran *marketing mix* yang diterapkan dengan volume penjualan secara logis dan mendukung proses interpretasi temuan.⁴⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses pemaknaan terhadap data yang telah dianalisis.⁴⁸ Kesimpulan menjawab rumusan masalah dan menunjukkan peran strategi pemasaran apa yang paling

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2022).

⁴⁷ Jhon W. Creswell and C. N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Sage Publications, 2018).

⁴⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

efektif diterapkan oleh TB. Makmur, kemudian bagaimana peran *marketing mix* TB. Makmur dalam meningkatkan volume penjualan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar menggambarkan kondisi lapangan secara akurat dan objektif, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan konsistensi serta kredibilitas informasi yang diperoleh. Jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi teori.⁴⁹ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang berasal dari hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara pemilik, karyawan, dan konsumen TB. Makmur, terkait peran *marketing mix* yang diterapkan.

2. Member Check

Teknik ini merupakan teknik validitas data yang bertujuan memastikan bahwa informasi dan interpretasi peneliti sesuai dengan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

maksud informan serta menghindari bias penafsiran.⁵⁰ Peneliti menerapkan dengan cara mengklarifikasi hasil wawancara dan observasi kepada narasumber, yaitu pemilik, karyawan, dan konsumen TB. Makmur, sehingga setiap pernyataan mengenai penerapan *marketing mix* atau bauran pemasaran 4P (produk, harga, tempat dan promosi) serta persepsi terhadap meningkatkan volume penjualan dapat dikonfirmasi kebenarannya.

3. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam dengan menangkap fenomena yang berlangsung secara nyata serta mengurangi kemungkinan data bersifat temporer atau kebetulan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dengan melakukan pengamatan intensif dan berulang terhadap aktivitas pemasaran di TB. Makmur, termasuk kebiasaan promosi, pelayanan konsumen, dan pola interaksi antara pengelola dan pelanggan, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti menyusun proposal, mengurus izin penelitian, studi pendahuluan dan menyusun instrumen penelitian seperti pedoman

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

⁵¹ M. Q. Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, 4th ed. (Thousand Oaks, Ca: Sage Publications, 2015).

wawancara dan lembar observasi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas di toko, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengolah data yang diperoleh untuk menafsirkan sesuai dengan konteks permasalahan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun temuan penelitian ke dalam skripsi dan merevisi berdasarkan arahan pembimbing.⁵²

⁵² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Tarsito, 2021).